

**Pengaruh Manajemen Laba Berbasis Akrual dan  
Riil serta Faktor Non Keuangan terhadap  
Peringkat Obligasi dan *Yield* Obligasi Perusahaan  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur  
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada  
Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :  
**AGESTI MITA SERNI**  
**NIM. 12030112130186**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2016**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Agesti Mita Serni

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130186

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH MANAJEMEN LABA  
BERBASIS AKRUAL DAN RIIL SERTA  
FAKTOR NON KEUANGAN TERHADAP  
PERINGKAT OBLIGASI DAN *YIELD*  
OBLIGASI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA)**

Dosen Pembimbing : Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 13 Juni 2016

Dosen Pembimbing,

Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt.

NIP 1972 0421 200012 2001

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Agesti Mita Serni

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112103186

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH MANAJEMEN LABA  
BERBASIS AKRUAL DAN RIIL SERTA  
FAKTOR NON KEUANGAN TERHADAP  
PERINGKAT OBLIGASI DAN *YIELD*  
OBLIGASI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 Juni 2016

Tim Penguji :

1. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Drs. Abdul Muid, M.Si., Akt. J(.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Agesti Mita Serni, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH MANAJEMEN LABA BERBASIS AKRUAL DAN RIIL SERTA FAKTOR NON KEUANGAN TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI DAN *YIELD* OBLIGASI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Apabila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 3 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,

Agesti Mita Serni

NIM 12030112130186

## **ABSTRACT**

*Empirically we examine the influence of the real and accrual earning management and non financial factor such as company size, maturity of debt, insurance of bond, and auditor reputation to the bond rating and bond yield.*

*The population used in this study consist of obligation from manufactured company listed in Bond Book of Indonesia Stock Exchange in 2010-2015. The sampling method used in this study is purposive sampling and obtained 54 samples. This study uses multiple regression analysis and ordinal logistic regression for testing of hypotheses.*

*The result indicate association between all three real earning management method, accrual based earning management, company size, and auditor reputation on bond rating. While, variables of maturity of debt and insurance of bond has no significant influence on bond rating. There is no significant influence between bond yield and earning management of based accrual and real.*

**Keywords** : *Bond rating, Bond yield, real earning management, accrual based earning management, company size, maturity of debt, insurance of bond, and auditor reputation.*

## ABSTRAK

Kami menguji secara empiris pengaruh antara manajemen laba basis riil dan akrual serta faktor non keuangan yang terdiri dari ukuran perusahaan, umur obligasi, jaminan obligasi dan reputasi auditor terhadap peringkat dan *yield* obligasi.

Populasi yang digunakan dalam studi ini adalah obligasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di *bond book* milik Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2015. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 54 obligasi perusahaan. Penelitian ini menggunakan uji regresi berganda dan regresi logistik ordinal untuk menguji hipotesis.

Hasil penelitian mengindikasikan pengaruh antara tiga metode manajemen laba riil, manajemen laba basis akrual, ukuran perusahaan dan reputasi auditor terhadap peringkat obligasi. Sedangkan, variabel umur obligasi dan jaminan obligasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. Tidak adanya pengaruh antara *yield* obligasi dengan manajemen laba basis akrual dan riil.

**Kata kunci** : Peringkat obligasi, *yield* obligasi, manajemen laba riil, manajemen laba basis akrual, ukuran perusahaan, umur obligasi, jaminan obligasi, dan reputasi auditor.

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Rasulullah Muhammad SAW bersabda, sebaik-baik manusia di antaramu adalah yang paling banyak manfaatnya bagi orang lain”

(HR. Bukhari dan Muslim)

“Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?”

*(Q.S. Ar Rahman: 13)*

**Skripsi ini saya persembahkan untuk :**

Mak dan Bapak saya tercinta

Keluarga besar dan saudara-saudara saya

Sahabat dan teman-teman saya

Keluarga besar Akuntansi 2012

## KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dengan judul : “Pengaruh Manajemen Laba Berbasis AkruaI dan Riil serta Faktor Non Keuangan Terhadap Peringkat Obligasi dan *Yield* Obligasi Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak tantangan, yang *Alhamdulillah* dapat teratasi dan terlewati berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis akan mengucapkan terimakasih kepada :

1. Mak dan Bapak penulis yang tercinta, Ibu Umi Khasanah dan Bapak Patoni yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materiil kepada penulis selama ini;
2. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang;
3. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro;
4. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia memberikan bimbingan, arahan, saran, serta

nasihat dan dukungan moril kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik;

5. H. Tarmizi Achmad, MBA., Ph.D., Akt., selaku dosen wali yang telah memberikan motivasi dan nasihat selama penulis menempuh masa studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang;
6. Sahabat-sahabat penulis tercinta, Ananda Septa Putri Pambayun, Supriyaningsih, Novitri Agustiningsih, Widyawati, Umi Azizah, dan Maida Sirti Ana yang selalu memberikan doa, dukungan, dan bahu untuk bersandar, serta kebahagiaan kepada penulis;
7. Teman-teman KKN Tim II, Desa Kudukeras, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati, Sindy Noor Wicaksono, Satrio Budi Prasajo, Roby Yunata, Rio Felladin, Raja Danial Kamarullah, Okti Ratna Puspita, Dhira Widya Prasya, Dhea Karina Fitri, dan Nurul Hidayati yang telah menjadi keluarga baru yang selalu memberikan inspirasi, doa, dan dukungan kepada penulis;
8. Bapak Suparno dan Bapak Sunarto, selaku Sekretaris Desa dan Kepala Desa Kudukeras, Kecamatan Juwana, Kabupaten Semarang yang telah membantu penulis selama KKN 35 hari di Kudukeras, dan telah menjadi keluarga baru bagi penulis dan rekan-rekan satu tim.
9. Keluarga Besar KSEI FEB UNDIP Tahun Kepengurusan 2014-2015, terkhusus Mas Ubai, Mas Amri, Ana, Ghina, Kusti, Sarah, Mustika, Intan, Roma, Andi, Insanul, Salman, Iqbal, yang telah menjadi keluarga dan selalu memberikan banyak pelajaran serta pengalaman baru kepada penulis;

10. Keluarga Besar KSEI FEB UNDIP Tahun Kepengurusan 2015-2016, terkhusus Feisal Ardi Nugroho sebagai partner selama satu tahun kepemimpinan di KSEI, dan juga untuk Ulul, Maftuh, Yaya, Mbak Ismi, Yoga, Ari, Neily, Mujib, Elvia, Gandhi, Lila, Tholhah, Agis, Benny, dan Aziz yang telah membantu penulis menjalani pengalaman organisasi yang luar biasa dan selalu memberikan doa dan semangat selama penulisan skripsi ini;
11. Teman-teman satu Kost Roemahko Djoega dan sesama teman di Akuntansi Undip, Andini dan Ananda Dian Dhamayanty yang selalu menjadi motivator dan teman diskusi selama penulis menyusun skripsi;
12. Seluruh teman-teman akuntansi angkatan 2012 atas rasa kekeluargaan selama ini, terkhusus Fanny, Gista, Wiwin, Yunika, Astuti, Fajar, Irene, Meliani, Tami, Adhista, Dena, Yohan, Gina, Aisyah, Anut, Arini, dan Resti.
13. Semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis sadar bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekuarangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis berharap terdapat kritik dan saran untuk masukan bagi penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 3 Juni 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
1.4 Sistematika Penulisan .....	10
BAB II TELAAH PUSTAKA .....	12
2.1 Landasan Teori .....	12
2.1.1 Teori Agensi .....	12
2.1.2 Teori Signal .....	15
2.1.3 Manajemen Laba .....	17
2.1.3.1 Manajemen Laba Basis AkruaI .....	21
2.1.3.2 Manajemen Laba Basis Riil.....	22
2.1.4 Obligasi .....	23

2.1.4.1 Peringkat Obligasi Perusahaan .....	25
2.1.4.2 <i>Yield</i> Obligasi Perusahaan .....	27
2.1.5 Faktor Non Keuangan Perusahaan.....	28
2.1.5.1 Jaminan Obligasi.....	29
2.1.5.2 Umur Obligasi.....	29
2.1.5.3 Ukuran Perusahaan.....	29
2.1.5.4 Reputasi Auditor .....	30
2.2 Penelitian Terdahulu .....	30
2.3 Kerangka Pemikiran .....	34
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	38
BAB III METODE PENELITIAN .....	45
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	45
3.1.1 Variabel Dependen : Peringkat Obligasi.....	45
3.1.2 Variabel Dependen : <i>Yield</i> Obligasi.....	46
3.1.3 Variabel Independen : Manajemen Laba Akreal.....	47
3.1.4 Variabel Independen : Manajemen Laba Riil.....	48
3.1.5 Variabel Independen : Faktor Non Keuangan .....	49
3.2 Populasi dan Sampel .....	50
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	51
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	52
3.5 Metode Analisis yang Digunakan .....	52
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif .....	52
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	53
3.5.3 Uji Regresi Logistik Ordinal .....	55
3.5.4 Uji Regresi Berganda.....	56

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	58
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian .....	58
4.2 Analisis Data .....	59
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	59
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	66
4.2.2.1 Hasil Uji Multikolinearitas .....	66
4.2.2.2 Hasil Uji Heteroskedastistas .....	67
4.2.2.2 Hasil Uji Normalitas.....	68
4.2.2.3 Hasil Uji Autokorelasi .....	69
4.2.3 Hasil Uji Hipotesis .....	70
4.2.3.1 Uji Regresi Linier Berganda .....	71
4.2.3.2 Uji Regresi Logistik Ordinal.....	73
4.3 Interpretasi Hasil.....	79
BAB V PENUTUP .....	88
5.1 Simpulan .....	88
5.2 Keterbatasan .....	90
5.3 Saran .....	91
DAFTAR PUSTAKA .....	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	95

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tingkatan Peringkat Obligasi PT. Pefindo .....	26
Tabel 2.2 Beberapa Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel 3.1 Skala Peringkat Obligasi .....	46
Tabel 4.1 Metode Pengambilan Sampel Penelitian.....	58
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	59
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	67
Tabel 4.4 Hasil Uji Glejser .....	68
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Non Parametrik K-S Test.....	69
Tabel 4.6 Hasil Run Test.....	70
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Hipotesis .....	71
Tabel 4.8 Hasil Uji Parallel Lines .....	74
Tabel 4.9 Hasil Uji Model Fitting Information.....	75
Tabel 4.10 Hasil Pseudo R-Square .....	75
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Logistik Ordinal.....	77

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Data Obligasi Perusahaan Sampel Tahun 2010-2015, Peringkat Obligasi Dan Yield Obligasi.....	95
Lampiran B Data ABNCFO, ABNPROD, ABNDISEXP, DA_PM, Ukuran Perusahaan Sampel Tahun 2010-2015 .....	98
Lampiran C Data Umur Obligasi, Jaminan Obligasi, dan Reputasi Auditor Perusahaan Sampel Tahun 2010-2015 .....	102
Lampiran D Statistik Deskriptif .....	105
Lampiran E Hasil Uji Multikolinearitas .....	106
Lampiran F Hasil Uji Glejser .....	107
Lampiran G Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	108
Lampiran H Hasil Uji <i>Run Test</i> .....	109
Lampiran I Hasil Uji Hipotesis : Regresi Berganda .....	110
Lampiran J Hasil Uji Hipotesis : Logistik Ordinal.....	111

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Bagian pendahuluan adalah bagian yang menjelaskan alasan dari penelitian ini dilakukan, serta dari penjelasan tersebut akan dirumuskan masalah yang harus diteliti. Bagian pendahuluan juga akan menjelaskan mengenai tujuan, kegunaan dan sistematika penelitian.

#### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional dan membiayai proyek-proyek baru membutuhkan modal yang besar. Weygant, *et al.* (2012, h.670) menyatakan bahwa dalam usaha memperoleh modal perusahaan salah satu cara yang dilakukan perusahaan adalah dengan menerbitkan obligasi. Warren, *et al.* (2009, h.618) mendefinisikan obligasi sebagai salah satu instrumen sertifikat atau surat utang yang memiliki bunga yang akan dibayar secara periodik dan pembayaran pokok pinjaman pada saat jatuh tempo. Menurut Bodie, *et al.* (2014, h.483) meskipun obligasi menjanjikan arus pendapatan tetap, obligasi juga memiliki risiko gagal bayar.

Obligasi yang diterbitkan perusahaan mendapatkan penilaian probabilitas risiko gagal bayar oleh lembaga pemeringkat efek contohnya adalah PT Pefindo, *Standar & Poor Group*, dan *Fitch Group*. Penilaian risiko gagal obligasi yang dilakukan oleh lembaga pemeringkat efek diwujudkan dalam peringkat obligasi.

Oleh karena itu, peringkat obligasi merupakan informasi yang mencerminkan kemampuan emiten membayar bunga dan pokok utang kepada para kreditur.

Raharjo (2003) dalam Maharti (2011) menyebutkan peringkat obligasi dianalisis berdasarkan kinerja keuangan, kinerja industri, dan kinerja non keuangan perusahaan. Pemeringkatan tersebut membagi obligasi menjadi dua kategori, yaitu *investment grade* dan *non-investment grade*. Obligasi yang mendapatkan peringkat kategori *investment grade* menunjukkan kemungkinan kecil perusahaan gagal bayar terhadap investasi investor obligasi, oleh karena itu peringkat obligasi merupakan salah satu faktor terpenting yang dijadikan pertimbangan oleh investor obligasi.

Selain peringkat obligasi, *yield* obligasi juga merupakan faktor terpenting yang dijadikan pertimbangan oleh investor obligasi dalam memilih obligasi yang akan dijadikan salah satu instrument investasi. Samsul (2006) dalam Saputra (2013) menyebutkan *yield* obligasi adalah tingkat keuntungan dari investasi obligasi yang dinyatakan dalam presentase. Oleh karena itu, investor akan lebih tertarik dengan obligasi dengan presentase *yield* yang lebih tinggi yang berarti keuntungan lebih besar bagi investor. Presentase *yield* yang tinggi dan peringkat obligasi yang masuk kategori *investment grade* dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan yang baik.

Perusahaan yang merencanakan emisi obligasi akan berusaha untuk memperlihatkan kinerja keuangan perusahaan yang baik. Laba merupakan salah satu komponen kinerja keuangan perusahaan yang diperhatikan oleh lembaga

pemeringkat obligasi dan investor. Kadang-kadang perusahaan melakukan praktik manajemen laba untuk menampakkan kinerja keuangan yang baik. Scoot (2000) menyatakan bahwa manajemen laba adalah salah satu pilihan kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh manajer untuk mencapai sebuah tujuan yang spesifik. Tujuan yang spesifik manajemen laba adalah untuk mengkomunikasikan sebuah informasi tertentu kepada pengguna informasi (investor). Manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan dapat dilakukan dengan dua metode, yaitu manajemen laba berbasis akrual dan manajemen laba berbasis riil.

Manajemen laba berbasis akrual menggunakan pilihan-pilihan kebijakan akuntansi yang berhubungan dengan akun-akun akrual untuk mengurangi laba yang dilaporkan, contohnya adalah dengan mengakui kewajiban yang seharusnya merupakan garansi produk atau kewajiban kontinjensi (Scoot, 2000). Sedangkan Roychowdhury (2006) dalam Crabtree, *et al.* (2014) menyebutkan bahwa manajemen laba riil adalah manajemen laba yang berfokus pada manipulasi aktivitas riil yang dilakukan perusahaan untuk menghindari pelaporan pendapatan negative pada tahun berjalan.

Graham (2005) dalam Crabtree, *et al* (2014) menyatakan bahwa para eksekutif lebih cenderung menggunakan manajemen laba berbasis riil (dengan mengurangi beban diskresioner atau investasi modal) dibandingkan manajemen laba berbasis akrual. Secara khusus hal ini menarik karena manajemen laba berbasis riil memiliki pengaruh langsung terhadap arus kas, dibandingkan manajemen laba berbasis akrual. Pada penelitian yang dilakukan Crabtree, *et al*

(2014), baik manajemen laba berbasis akrual dan riil terbukti memiliki pengaruh terhadap peringkat dan *yield* obligasi.

Scout (2000) menyebutkan salah satu motivasi manajemen laba dilakukan adalah untuk mengkomunikasikan informasi kepada investor. Contoh informasi yang hendak dikomunikasikan oleh perusahaan kepada investor adalah peringkat obligasi dan *yield* obligasi. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik dengan melakukan manajemen laba dapat berdampak terhadap peringkat dan *yield* obligasi. Perusahaan akan mendapatkan peringkat obligasi dengan kategori *investment grade* dan *yield* obligasi yang tinggi. Obligasi yang memiliki peringkat yang masuk kategori *investment grade* dan *yield* obligasi yang tinggi biasanya lebih menarik investor untuk membeli obligasi tersebut. Perusahaan perlu untuk membuat obligasi yang dikeluarkannya banyak dibeli oleh investor, sehingga perusahaan dapat memenuhi kebutuhan modal untuk membiayai proyek baru atau operasionalnya. Hal ini sesuai dengan penelitian Arif dan Yuyetta (2012).

Penelitian ini akan mengangkat kembali penelitian yang dilakukan oleh Crabtree, *et al* (2014). Pengujian teori tersebut akan memperlihatkan pengaruh antara manajemen laba berbasis akrual dan berbasis riil terhadap peringkat dan *yield* obligasi pada perusahaan sektor manufaktur yang mengeluarkan obligasi dan terdaftar di BEI. Titik berat pengujian ada pada pengaruh manajemen laba riil terhadap peringkat obligasi, karena pada penelitian sebelumnya baik yang dilakukan oleh Arif dan Yuyetta (2012) hanya meneliti pengaruh manajemen laba berbasis akrual. Padahal, disebutkan oleh Graham, *et al.* (2005) dalam Crabtree, *et al.* (2014) bahwa 80% dari responden menunjukkan CFO akan mengurangi beban

pengembangan dan penelitian, beban iklan dan pemeliharaan, sedangkan 55% mengindikasikan CFO akan menunda proyek baru untuk mencapai target laba yang ditentukan. Hal ini menunjukkan indikasi kuat bahwa perusahaan akan lebih menggunakan praktik manajemen laba berbasis riil untuk mencapai target peringkat dan *yield* obligasi yang diinginkan agar investor tertarik dengan obligasi yang dikeluarkan. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh manajemen laba riil terhadap peringkat obligasi perlu dilakukan, karena studi mengenai manajemen laba riil terhadap peringkat obligasi belum banyak. Selain itu, penelitian ini merupakan penelitian pertama di Indonesia yang menganalisis pengaruh manajemen laba riil terhadap peringkat dan *yield* obligasi.

Variabel manajemen laba riil, manajemen laba basis akrual, *yield* obligasi dan peringkat obligasi juga akan digunakan seperti dalam riset acuan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Crabtree, *et al.* (2014) menunjukkan bahwa manajemen laba basis riil maupun akrual memiliki pengaruh negatif terhadap peringkat obligasi, hal ini menunjukkan bahwa apabila perusahaan terindikasi melakukan manajemen laba maka peringkat obligasi yang mereka dapatkan menjadi rendah (mengalami penurunan peringkat). Kemudian, penelitian oleh Crabtree, *et al.* (2014) juga menunjukkan pengaruh positif terhadap *yield* obligasi, hal ini berarti perusahaan yang terindikasi manajemen laba akan menunjukkan *yield* obligasi yang lebih tinggi.

Pada riset yang dilakukan oleh Maharti dan Daljono (2011) penelitian Rusfika dan Wahidahwati (2015), perusahaan manufaktur yang mengeluarkan obligasi dan terdaftar di BEI menunjukkan pengaruh faktor non keuangan dengan

proksi variabel jaminan dan ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi. Kemudian, pada penelitian Pandutama (2012), Andry (2005), dan Adrian dan Muharam (2011) menyebutkan pengaruh faktor non keuangan dengan proksi variabel umur obligasi dan reputasi auditor terhadap peringkat obligasi. Oleh karena itu, pengaruh faktor non keuangan akan ditambahkan untuk menguji pengaruhnya terhadap peringkat obligasi, yaitu dengan proksi variabel jaminan obligasi, ukuran perusahaan, umur obligasi dan reputasi auditor.

Jaminan obligasi, ukuran perusahaan, umur obligasi dan reputasi auditor akan ditambahkan sebagai faktor non keuangan yang mempengaruhi peringkat obligasi pada penelitian ini. Obligasi yang memiliki jaminan yang besar maka akan memiliki risiko gagal bayar yang lebih kecil dibandingkan dengan obligasi yang tidak dijamin. Hal ini membuat peringkat obligasi menjadi lebih baik. Kemudian, obligasi yang dikeluarkan oleh perusahaan besar maka akan memiliki tingkat kelangsungan operasional yang lebih tinggi, sehingga menjamin bahwa obligasi tidak akan gagal bayar. Selanjutnya, obligasi dengan umur yang panjang akan lebih berisiko untuk mengalami gagal bayar dibandingkan dengan obligasi dengan umur yang lebih pendek. Terakhir, reputasi auditor dapat mempengaruhi peringkat obligasi perusahaan karena perusahaan yang diaudit oleh auditor yang memiliki reputasi yang bagus tentu akan menunjukkan risiko gagal bayar yang rendah dan kelangsungan usaha yang tinggi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Perusahaan memerlukan modal yang besar untuk menjalankan kegiatan operasional dan membiayai kegiatan baru. Perusahaan dalam rangka memerlukan modal yang besar dapat melakukan penerbitan saham atau obligasi. Perusahaan yang menerbitkan obligasi akan menarik investor yang memiliki karakteristik suka dengan risiko yang rendah dan pendapatan yang rutin. Meskipun memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan investasi pada saham dan menjanjikan pendapatan yang rutin, obligasi memiliki risiko gagal bayar yang tercerminkan dalam peringkat obligasi yang dinilai oleh lembaga pemeringkat efek. Selain itu, salah satu faktor yang diperhatikan investor dari sebuah obligasi adalah tingkat presentase keuntungan investasi pada obligasi yang dapat dilihat dari *yield* obligasi.

Perusahaan yang akan melakukan emisi obligasi akan berusaha untuk mendapatkan peringkat obligasi dengan kategori *investment grade* dan juga dapat menunjukkan tingkat *yield* yang tinggi. Hal yang perlu dilakukan oleh perusahaan adalah menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik. Perusahaan akan melakukan manajemen laba untuk menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik kepada lembaga pemeringkat efek dan calon investor obligasi. Manajemen laba yang akan dilakukan perusahaan dapat dilakukan dengan metode akrual maupun riil. Selain pengaruh manajemen laba, juga terdapat pengaruh dari faktor-faktor non keuangan seperti jaminan obligasi, umur obligasi, ukuran perusahaan, dan reputasi auditor yang dapat mempengaruhi peringkat obligasi yang didapatkan perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah manajemen laba akrual (akrual diskresioner) memiliki pengaruh terhadap peringkat obligasi perusahaan?
2. Apakah manajemen laba akrual (akrual diskresioner) memiliki pengaruh terhadap *yield* obligasi perusahaan?
3. Apakah manajemen laba riil memiliki pengaruh terhadap peringkat obligasi perusahaan?
4. Apakah manajemen laba riil memiliki pengaruh terhadap *yield* obligasi perusahaan?
5. Apakah faktor non keuangan perusahaan memiliki pengaruh terhadap peringkat obligasi perusahaan?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh manajemen laba akrual terhadap peringkat obligasi perusahaan.
2. Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh manajemen laba akrual terhadap *yield* obligasi perusahaan.

3. Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh manajemen laba riil terhadap peringkat obligasi perusahaan.
4. Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh manajemen laba riil terhadap peringkat obligasi perusahaan.
5. Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh faktor non keuangan terhadap peringkat obligasi perusahaan.

### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi tambahan dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh manajemen laba riil dan akrual serta faktor non keuangan terhadap peringkat obligasi dan *yield* obligasi. Referensi tambahan mengenai pengaruh manajemen laba riil dan akrual serta faktor non keuangan terhadap peringkat obligasi dan *yield* obligasi mampu mendorong penelitian-penelitian lebih lanjut.

## 2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini memberikan informasi pihak-pihak terkait seperti investor mengenai pengaruh manajemen laba riil dan akrual serta faktor keuangan terhadap peringkat obligasi dan *yield* obligasi.

### 1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran umum mengenai isi dan pembahasan hasil penelitian, yang memiliki tujuan untuk memudahkan pembaca dalam mengikuti alur pembahasan dalam penelitian ini.

Berikut ini adalah sistematika penulisan dalam penelitian ini :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi pendahuluan yaitu mengenai latar belakang permasalahan dalam penelitian, ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti, solusi atas permasalahan tersebut, tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Berisi tinjauan pustaka yang terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu yang berisi mengenai teori signaling, teori agensi, manajemen laba akrual, manajemen laba riil, peringkat obligasi, obligasi dan tingkat imbal hasil (*yield*) obligasi serta kinerja non keuangan perusahaan serta pengaruh manajemen laba riil terhadap peringkat obligasi.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian berisi penjelasan mengenai variabel penelitian dan definisinya, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Deskripsi objek penelitian berupa deskripsi variabel penelitian yang digunakan. Analisis data yang fokus pada hasil olahan data sesuai dengan alat dan teknik analisis yang digunakan. Interpretasi hasil yang menggambarkan hasil analisis sesuai dengan teknik analisis yang digunakan termasuk di dalamnya pemberian argumentasi atau dasar pembenaran.

### **BAB V PENUTUP**

Kesimpulan, keterbatasan dan saran yang mencakup penyajian secara singkat apa yang telah diperoleh dari pembahasan. Kemudian, dilanjutkan dengan penguraian kelemahan yang ditemukan dalam melakukan analisis dan interpretasi hasil pada penelitian. Selanjutnya, penyampaian saran dan anjuran kepada pihak yang berkepentingan terhadap penelitian dan bagi penelitian-penelitian sejenis selanjutnya.